BAB IV

ANALISA PERBANDINGAN

A. PENGERTIAN DAN KEBERADAAN ROH KUDUS

1. Dalam agama Islam dan Kristen terdapat ajaran tentang Roh Kudus (Ruhul Kudus) yang menjadi bagian penting dalam ajaran kepercayaan kedua agama tersebut, namun siapakah sebenarnya Roh Kudus tersebut, maka antara Islam dan Kristen terdapat perbedaan yang prinsipil.

   Roh Kudus menurut ajaran Kristen adalah bukan suatu kuasa Ilahi, bukan suatu kuasa yang tidak berpribadi. Roh Kudus disejajarkan dengan Allah sebagai Bapa dan sebagai Putra.[1] Oleh karena Roh Kudus itu oknum yang ketiga dari Allah, maka Ia adalah Allah juga, Ia adalah wujud ketiga dari Allah Tritunggal.[2]

   Kristen mengajarkan bahwa keTritunggalan dari Allah itu bukan berarti Tuhan itu tiga, melainkan tetap satu. Roh Kudus, Yesus Kristus dan Allah adalah satu adanya. Allah Tritunggal ibarat sebuah kursi tempat duduk dan sandaran kursi, kesemuanya itu adalah kursi. Kaki, tempat duduk dan sandaran masing-masing tidak dapat berfungsi apabila berdiri sendiri, fungsi ketiganya baru ada apabila antara satu dengan

---

[1] SJ. Heuken Adolf, Ensiklopedi Gereja Jilid IV, Yayasan Cipta Loka Caraka, Jakarta, 1994, hal. 114

[2] Niftrik Van GC.; Boland BJ., Dogmatika Masa Kini , BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1981, hal. 345

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya saling berkaitan menjadi satu.[3]

Sedangkan Roh Kudus menurut ajaran Islam adalah malaikat Jibril as yang disucikan, yang diturunkan kepada para nabi untuk membersihkan dan menyucikan jiwa mereka.[4]

Roh Kudus atau malaikat Jibril adalah ... makhluk Allah yang diciptakan dari Nur, Ia berjisim latif yang memiliki kemampuan untuk merubah dirinya dalam bentuk yang berbeda-beda, ia adalah makhluk ghaib yang tidak seorangpun dapat mengetahui bagaimana hakekatnya kecuali Allah sendiri yang mengetahuinya.

Dari pengetahuan mengeani Roh Kudus tersebut , jelaslah bahwa dalam ajaran Kristen dan Islam tidak terdapat persamaan, yang ada hanyalah perbedaan yang prinsip sekali. Kristen menganggap Roh Kudus sebagai Tuhan, sedangkan Islam memandang Roh Kudus sebagai makhluk Allah yang diutus menyampaikan wahyu kepada para nabi dan rasulNya.

2. Dalam agama Islam dan Kristen terdapat ajaran kepercayaan terhadap adanya malaikat sebagai makhluk Tuhan yang statusnya sebagai utusanNya dan diantara malaikat yang dipercaya adalah malaikat Gabriel menurut Kristen

---

[3]R. Soedarmo, Iktisar Dogmatika, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1984, hal. 93

[4]Harun Abubakar, Terjemah Tafsir Al Maraghi Juz III, CV Toha Putra, Semarang, 1985, hal. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau Jibril menurut Islam.

Malaikat menurut ajaran Kristen adalah makhluk Roh sejati yang diutus Allah untuk menyampaikan pesan dan melaksanakan kehendakNya serta menolong hamba-hambaNya sesuai dengan perintahNya.

Malaikat adalah makhluk roh yang tidak berjasad, makhluk ciptaan Allah yang istimewa, tidak berjenis kelamin dan mempunyai kemampuan untuk mengubah bentuk wujudnya dalam sekejap.[5]

Gabriel adalah makhluk yang istimewa, ia dipilih Allah untuk melaksanakan tugas-tugas penting dan istimewa dariNya. Gabriel pernah diutus Allah untuk datang kepada Imam Zakaria untuk memberitahukan bahwa isterinya, Elisabeth yang mandul akan segera mempunyai anak yang akan menjadi orang istimewa. Gabriel juga yang menyampaikan pesan-pesan Allah kepada Maria yang akan menjadi ibu Yesus Kristus.[6]

Menurut ajaran Islam Jibril adalah makhluk dari Allah yang diutus untuk menyampaikan wahyu kepada para nabi dan rasul dan menyampaikan hidayah kepada semua hamba Allah yang shaleh selain nabi dan rasul.

Jibril adalah pembesar dari sekalian malaikat Allah, ia adalah pemimpin dari semua malaikat.

Persamaan tentang malaikat jibril menurut aja-

---

[5]Orr W. William, Malaikat Ada Atau Tidak ? Kalam Hidup, Bandung, 1970, hal, 7

[6]Ibid., hal. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ran Kristen dan Islam adalah keduanya mengakui Jibril sebagai utusan yang menyampaikan pesan, wahyu atau hidayah kepada manusia, kedua-duanya mengakui bahwa Jibril adalah malaikat Allah yang mulia dan istimewa.

Perbedaan mengenai malaikat Jibril menurut Kristen dan Islam terletak pada kaitan antara Jibril dengan Roh Kudus dan dengan Allah. Kristen mengajarkan bahwa Jibril bukanlah Roh Kudus, Jibril adalah makhluk yang diciptakan oleh Roh Kudus oknum Tritunggal Allah. Sedangkan Islam mengajarkan Jibril adalah sama dengan Roh Kudus. Jibril, Roh Kudus, Ruhul Amin adalah makhluk Allah, ia hanyalah utusan, bukan Tuhan

3. Kristen dan Islam sama-sama mengajarkan bahwa Ruhul Kudus itu diyakini keberadaannya. Perbedaan antara keduanya terletak pada asal-usul keberadaannya.

Kristen mengajarkan bahwa Roh Kudus sudah ada sejak azali, keberadaannya bersamaan dengan keberadaan Allah, Ia sudah ada sebelum alam semesta tercipta. Roh Kudus sudah ada sejak kekal, keberadaan Roh Kudus tidak ada permulaan dan penghabisannya, tanpa ada yang menciptakannya.

"Dan yang ada, dan yang sedia ada dan akan datang kelak, dan daripada ketujuh roh yang dihadapkan arasynya". (Wahyu 1 : 4) 7

Oleh karena Ruhul Kudus sudah ada sejak kekal tiada permulaan dan penghabisannya, maka Roh Kudus

---

[7] Lembaga Al Kitab Indonesia, Al Kitab, Jakarta, 1982 hal. 310

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selalu ada dan kekal, sekarang dan sampai kiamat nanti.

Islam mengajarkan bahwa Ruhul Kudus atau Jibril ada lah makhluk yang di ciptakan Allah. Adapun kapan Ruhul Kudus itu di ciptakan, maka hal ini tidaklah diketahui, kare na Al Qur'an maupun Hadist tidak menjelaskannya. Hanya saja berdasarkan surat Al Baqarah ayat 30, dijelaskan bahwa Allah memberitakan kepada malaikat dan jin tentang akan di ciptakannya manusia sebagai khalifah di bumi. Dengan pem - beritahuan Allah kepada malaikat tersebut menunjukkan bahwa malaikat itu sudah ada sebelum manusia pertama di cipta kan. Umat Islam harus mempercayainya dengan sepenuh hati tanpa mempertanyakannya, karena hal itu termasuk alam ghaib yang tidak mungkin di ketahui oleh manusia.

4. Perbedaan yang lain tentang Ruhul Kudus menurut Kristen dan Ialam terletak pada bilangannya. Kristen mengajarkan bahwa Ruhul Kudus adalah pribadi yang ketiga dari Allah Ba pa yang berarti Ruhul Kudus tidak memiliki pribadi yang berdiri sendiri terlepas dari Allah, tidak memiliki pribadi yang penuh karena Ia merupakan bagian dari pribadi Allah. Oleh karena Allah itu satu, maka Ruhul Kudus adalah sebagian dari yang satu itu.

Islam mengajarkan bahwa Ruhul Kudus memiliki pribadi penuh sesuai dengan alamnya yang berbeda dengan Allah penciptanya. Tentang jumlah dari padanya maka tidak ada seorangpun yang mengetahuinya dengan pasti kecuali hanya Allah sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. KEPERCAYAAN TERHADAP RUHUL KUDUS (ROH) KUDUS

Agama Kristen dan Islam sama-sama mengajarkan kepercayaan terhadap keberadaan Ruhul Kudus sebagai salah satu kepercayaan penting dalam kedua agama itu. Dalam masalah ini antara kedua agama terdapat perbedaan yang yang mendasar di samping juga ada persamaannya.

Persamaannya bahwa kedua agama ini menempatkan kepercayaan terhadap keberadaan Ruhul Kudus sebagai kepercayaan pokok atau keimanan pokok, dalam Kristen termasuk bagian dari syahadat dua belas atau pengakuan Iman Rasuli, dan dalam Islam termasuk bagian dari rukun iman yang enam.

Perbedaan antara keduanya terletak pada proses, di tetapkannya Ruhul Kudus sebagai bagian dari pokok kepercayaan dalam kedua agama itu. Proses terjadinya doktrin tentang ketuhanan Ruhul Kudus sebagai oknum ketiga dari Allah yang sehakekat dengan Allah melalui perdebatan yang sengit, yang cukup melelahkan dari konsili yang satu ke konsili yang lain selama bertahun-tahun.

Dalam proses penetapan Ruhul Kudus sebagai oknum ke tiga dari Allah yang sehakekat dengan Allah tidak jarang berakibat terjadinya pembunuhan, pengejaran, pembuangan antara yang pro dan yang kontra terhadap ketetapan tersebut. Yang demikian ini menunjukkan bahwa ketuhanan Ruhul Kudus bukanlah berasal dari wahyu Allah yang di terima Isa Al Masih melainkan berasal dari buah pikir orang-orang yang sengaja mendurhakai Isa Al Masih dan Allah.

Berbeda dengan Islam ajaran kepercayaan terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ruhul Kudus bukanlah melalui proses musyawarah antara ula - ma- ulama Islam, melainkan ajaran tersebut langsung dari Allah yang disampaikan melalui utusannya yang tidak mengala mi perubahan sejak di turunkannya ajaran tersebut sampai akhir zaman .

C. TUGAS DAN SIFAT RUHUL KUDUS

1. Kedua agama ini sama-sama mengajarkan bahwa Ruhul Kudus memiliki sifat-sifat tertentu yang berbeda dengan manu - sia persamaan dan perbedaan sifat Ruhul Kudus yang di ajarkan Kristen dan Islam antara lain :

   a. Kristen mengajarkan bahwa Roh Kudus bersifat kekal , Ia telah ada sebelum segala sesuatu ada, keberadaan - nya tiada permulaan dan penghabisannya.[8] Sedangkan me nurut ajaran Isl am Ruhul Kudus itu bersifat hawadits karena Ia adalah makhluk yang baru ada setelah di cip takan oleh Allah.

   b. Roh Kudus menurut Kristen mempunyai kehendak sehingga Ia dapat berbuat sesuatu sesuai dengan kehendakNya (1 Korintus 12:11)[9] sedang menurut Islam Ruhul Kudus itu tidak mempunyai kehendak dan nafsu apa yang diker jakan Ruhul Kudus bukan atas kehendaknya sendiri, me- lainkan atas kehendak dari Allah.

---

[8]Brill Wesley J., Dasar Yang Teguh ,Kalam Hidup, Ban- dung, 1994, hal. 148

[9]Lembaga Al Kitab Indonesia, op.cit ., hal 219

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disinilah perbedaan antara sifat manusia dengan Ruhul Kudus sebagai malaikat, jika manusia mempunyai akal dan nafsu yang menimbulkan kehendak, maka Ruhul kudus hanya mempunyai akal dan tidak mempunyai nafsu yang dapat menimbulkan kehendak.

Para ulama Islam mengatakan bahwa Ruhul Kudus sebagai malaikat Allah Ia tidak di karuniai nafsu atau syahwat Ia tidak mempunyai kemampuan untuk berbuat maksiat. Oleh karena itulah Ruhul Kudus tidak dibebani Allah untuk mengemban amanat berupa agama Islam, Ia tidak terkena taklif Allah, tidak mendapatkan pahala dari segala apa yang di lakukan dan tidak di ancam siksa dari apa yang dilakukan .

c. Ruhul Kudus menurut Islam dan Kristen adalah sesuatu yang memiliki pengetahuan, mempunyai akal pikiran untuk menyerap dan menyimpan ilmu pengetahuan, perbedaannya menurut Kristen Roh Kudus itu dapat memberikan pengetahuan kepada siapa saja yang Ia kehendaki, sedangkan menurut Islam sekalipun Ruhul Kudus itu memiliki pengetahuan, namun Ia tidak dapat memberikan pengetahuannya kepada manusia kecuali apabila hal itu di perintah oleh Allah.

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ. (البقرة : ٣٢)

Artinya : "Mereka(malikat)menjawab, Maha Suci Engkau tidak ada yang kami ketahui dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami, sesungguhnya engkaulah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana". (Al Baqarah, 2 : 32) 10

---

[10] Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, Proyek pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Jakarta, 1984/1985, hal. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kristen dan Islam sama-sama mengajarkan bahwa Roh Kudus bersifat penolong, maksudnya suka menolong kepada manusia.

Kris ten mengajarkan bahwa Roh Kudus hanya mem - beri pertolongan kepada Jemaat Kristen sehingga jumlah jemaat yang mendapat pertolongan bertambah terus dari tahun ke tahun (Kisah Rasul 9 : 31).[11] Selanjutnya Agama Kristen mengajarkan bahwa Roh Kudus dalam menolong umat Kristen (umat manusia), maka Ia selalu hadir di mana ma nusia itu berada terutama di kala manusia itu sangat membutuhkan pertolongan. Oleh karena Roh Kudus yang selalu hadir di tengah-tengah manusia tersebut maka Ia di sebut "Imanuel" yang artinya Tuhan beserta kita.[12]

Islam mengajarkan bahwa Ruhul Kudus atau Jibril juga bersifat penolong, yaitu menolong semua manusia yang sedang menderita dan tersesat dari jalan Allah. Kehadiran malaikat Jibril atau Ruhul Kudus tersebut karena memang tugas utamanya adalah melayani kepentingan manusia atas perintah Allah. Ia akan selalu hadir di tengah-tengah manusia dan mendampinginya, akan tetapi manusia tidak mengetahuinya hanya orang-orang yang ber - iman saja yang mengerti bahwa Ruhul Kudus selalu hadir dalam kehidupan mereka sekalipun tidak dapat di lihat - nya

---

[11] Lembaga Al Kitab Indonesia, op.cit ., hal. 161

[12] Van Niftrik GC, Boland BJ, op.cit., hal. 338

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertolongan Ruhul Kudus sebagai manusia digambarkan bahwa seribu kali setan berusaha menjerumuskan manusia, maka seribu kali pula Ruhul Kudus membisikkan ke dalam hati manusia agar tidak melakukan bisikan setan. Pendek kata antara setan dan malaikat Jibril selalu berebut saling mempengaruhi manusia, setan ingin menjerumuskan manusia, sedang Jibril ingin menyelamatkan manusia dari kejahatan, kekufuran dan kezaliman.

هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكُمْ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا . (الاحزاب : ٤٣)

Artinya : "Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikatnya (memohonkan ampun untukmu) supaya Dia mengeluarkan kamu dari bahaya kegelapan kepada cahaya (yang terang)". (Al Ahzab 33 : 43) 13

Dikissahkan bahwa ketika perang Badar Rasulullah saw melihat pasukannya hanya berjumlah 310 orang sedangkan kaum musrikin berjumlah lebih dari seribu orang, lalu Rasulullah saw menengadahkan tangannya memohon pertolongan kepada Allah tak lama kemudian Allah mengutus 1000 malaikat untuk menolong mereka sehingga kaum muslimin memperoleh kemenangan dalam perang Badar.

Kedatangan malaikat untuk menolong orang-orang Islam dalam perang Badar disebutkan dalam Al Qur'an sebagai berikut :

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِأَلْفٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُرْدِفِينَ .

(الانفال : ٩)

---

13 Departemen Agama RI, op.cit., hal. 674

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : "(Ingatlah) ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu. Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut". (Al Anfal, 8 : 9) [14]

2. Agama Kristen dan Islam mengajarkan bahwa Roh Kudus di samping memiliki sifat-sifat sebagaimana tersebut diatas juga mempunyai sifat-sifat yang antara ajaran kedua agama itu berbeda satu sama lain.

Kristen mengajarkan bahwa Roh Kudus disamping memiliki sifat-sifat sesuai dengan sifat ke-Ilahiannya seperti kekal, Maha Tahu, Maha Kuasa, Maha Hadir dan Maha Suci.[15]

Islam mengajarkan bahwa Ruhul Kudus hanya memiliki sifat-sifat sesuai dengan bentuk kejadiannya, sebagai malaikat yang di sebut sifat "Khalqiah" seperti tidak berjenis kelamin, dapat mengubah bentuk dalam sekejap, memiliki kecepatan tinggi dalam melaksanakan tugas tidak makan dan tidak minum dan memiliki rupa yang bagus. Di samping itu juga memiliki sifat-sifat terpuji yang di sebut sifat "KHULUKIAH" seperti tidak pernah berbuat maksiat kepada Allah, penolong, mulia, suci dan pemalu.

---

[14] Ibid ., hal. 261

[15] Brill Wesley J., loc.cit .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika ditinjau antara sifat-sifat Roh Kudus diajarkan Kristen dan Islam terdapat perbedaan yang amat jauh, hal ini dikarenakan dalam Kristen Roh Kudus dipandang sebagai Tuhan, sedangkan dalam Islam Ruhul Kudus dipandang sebagai makhluk Allah, dengan demikian sifat Tuhan dengan sifat makhluk jelas jauh berbeda.

3. Kehadiran Roh Kudus menurut Kristen dan Islam mempunyai tugas dan pekerjaan tertentu, namun jenis dan macam tugas Roh Kudus menurut kedua agama itu ada persamaan dan perbedaannya.

Persamaannya mengenai tugas Roh Kudus antara lain:

a. Mewahyukan firman Allah kepada para rasul, hanya saja pengertia rasul menurut Kristen adalah para penulis Al Kitab, sedang menurut Islam rasul adalah utusan Allah yang diberi tugas menyampaikan wahyunya yang disampaikan Ruhul Kudus kepada sekalian umat manusia, sedang orang atau utusan yang demikian ini menurut Kristen di sebut nabi bukan rasul.

Wahyu Allah adalah suatu kebenaran agama yang di - terima para nabi dan rasulnya, akan tetapi apabila bukan suatu kebenaran seperti apa yang tertulis dalam Al Kitab, maka itu bukanlah wahyu melainkan ilham,yang mana ilham itu bisa berupa kebenaran dan bisa juga berupa kebatilan, bisa berisi ketakwaan kepada Allah dan bisa berupa kedurhakaan terhadapNya.

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا . (الشمس : ٨)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : "Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketaqwaan". (Asy Syam 81 : 8) 16

Allah SWT bersifat pengasih dan penyayang, sesuai dengan sifatNya maka segala apa yang dikehendaki dan diminta hambanya dikabulkanNya, baik permintaan itu positif maupun negatif, jika manusia itu meminta kepada Tuhan tentang sesuatu yang jahat atau fasik, maka Allah akan menunjukkan jalannya sesuai dengan yang diminta, begitu juga apabila yang di minta itu sesuatu yang baik yang membawa kepada ketaqwaan, maka Allah akan menunjukkan jalannya.

Jika penulis Al Kitab menuliskan Roh Kudus sebagai oknum ketiga dari Allah, maka berarti itu suatu kedurhakaan dan kefasikan, akan tetapi apabila nabi Muhammad s aw menyuruh menuliskan Ruhul Kudus sebagai malaikat Allah dalam Al Qur'an, maka itu adalah kebenaran dan ketaqwaan dan itulah wahyu yang sebenar-benarnya.

b. Menerangi dan membuka hati seseorang agar beriman kepada kebenaran agama Allah, hal ini dalam Islam disebut hidayah. Tugas ini disebut dalam perjanjia baru, Yahya 16 : 13 dan dalam Al Qur'an surat Al Mujadilah ayat 22.

---

[16] Departemen Agama RI, op.cit ., hal. 1064

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun mengenai perbedaan tugas Roh Kudus menurut ajaran Kristen dan Islam antara lain :

a. Kristen mengajarkan bahwa diantara tugas Roh Kudus adala menyucikan orang-orang yang percaya kepada ketuhanan Yesus Kristus dan ketuhanan Roh Kudus dari dari dosa waris sejak orang itu percaya sampai ia berakhir pada kemuliaan.

Sedangkan menurut Islam Ruhul Kudus tidaklah bertugas mensucikan seseorang dari dosa, karena dosa sese - orang itu dapat disucikan oleh orang yang bersangkutan sendiri, Ruhul Kudus hanyalah mendoakan kepada Allah agar seseorang mau bertaubat dari dosa-dosanya.

b. Tugas Roh Kudus di dunia menurut Kristen antara lain adalah menjadi saksi atas karya penyelamatan Yesus Kristus dalam penebusan dosa yaitu berupa penyaliban dibukit Golgota.[17]

Sedangkan menurut Islam Ruhul Kudus menyaksikan/ menjadi saksi atas segala perbuatan baik yang diperbuat oleh hamba-hamba Allah termasuk yang diperbuat Isa Al Masih, sedangkan yang menjadi saksi atas perbuatan durhaka hamba-hamba Allah termasuk orang-orang yang mempertuhankan Ruhul Kudus adalah malaikat Rakib dan Atit.

إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ. (ق : ١٨-١٧)

---

[17]Brill Wesley J., op.cit., hal. 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : "Ketika dua malaikat mencatat amal perbuatannya seorang duduk disebelah kanan dan yang lain duduk disebelah kiri. Tiada suatu ucapan pun yang diucapkannya, melainkan ada di dekat nya malaikat pengawas yang selalu hadir." (Qaaf,50 : 17-18) 18

c. Roh Kudus menurut Kristen mempunyai tugas mengadakan kelahiran baru lagi bagi manusia dengan memberikan kehidupan baru dari kehidupan yang kelam. (Titus 3 : 5)[19] Berbeda dengan Islam, agama ini mengajarkan bahwa yang mengadakan kehidupan baru bagi manusia adalah Allah sendiri, sedangkan yang diberi tugas untuk meniupkan Roh kehidupan kepada manusia baru tersebut adalah malaikat Isrofil, bukan Jibril atau Ruhul Kudus.

Perbedaan antara ajaran kedua agama tersebut karena Kristen menganggap Roh Kudus sebagai Tuhan, oleh karena Ia Tuhan berarti Ia kuasa untuk mengadakan kehidupan baru, sedamgkan Jibril (Ruhul Kudus) maupun Isrofil tidak memiliki kuasa untuk mengadakan kehidupan baru.

فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُّوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ. (الحجر : ٢٩)

---

[18] Departemen Agama RI, op.cit ., hal. 853

[19] Lembaga Al Kitab Indonesia, op.cit., hal. 272

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : "Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya,dan telah meniupkan kedalamnya roh (ciptaan) Ku, maka tunduklah kamu kepadaNya dengan bersujud". (Al Hijr, 15 : 29) 20

Demikianlah analisa terhadap Ruhul Kudus, sifat-sifat dan tugasnya serta kepercayaan terhadapnya menurut Islam dan Kristen yang ternyata sedikit sekali persamaan-nya dan yang terbesar justru perbedaannya.

---

[20] Departemen Agama RI, op.cit., hal. 393

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id